

**PEMBELAJARAN OTENTIK MASA KHALIFAH AL-MA'MUN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN MERDEKA BELAJAR**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**SLAMET HADI WIBOWO**  
NIM. 5220043

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PEMBELAJARAN OTENTIK MASA KHALIFAH AL-MA'MUN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN MERDEKA BELAJAR**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**SLAMET HADI WIBOWO**  
**NIM. 5220043**

Pembimbing :

**Dr. SALAFUDIN, M.Si.**  
**NIP. 19650825 199903 1 001**

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
**NIP. 19670421 199603 1 001**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Hadi Wibowo

NIM : 5220043

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : PEMBELAJARAN OTENTIK PADA MASA  
KHALIFAH AL-MA'MUN DAN RELEVANSINYA  
DENGAN MERDEKA BELAJAR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PEMBELAJARAN OTENTIK PADA MASA KHALIFAH AL-MA'MUN DAN RELEVANSINYA DENGAN MERDEKA BELAJAR” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Yang menvatakan,



**SLAMET HADI WIBOWO**  
**NIM 5220043**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Tesis

Kepada :

Yth. K.a. Prodi Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SLAMET HADI WIBOWO

NIM : 5220043

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : *PEMBELAJARAN OTENTIK PADA MASA KHALIFAH AL-MA'MUN DAN RELEVANSINYA DENGAN MERDEKA BELAJAR*

Telah dapat diajukan kepada prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 27 Oktober 2022

Pembimbing I,



Dr. SALAFUDIN, M.Si.  
NIP. 196508251999031001

Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP.19670421 199603 1 001

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SLAMET HADI WIBOWO  
NIM : 5220043  
Program Studi : *Magister Pendidikan Agama Islam*  
Judul : *PEMBELAJARAN OTENTIK PADA MASA  
KEKHAALIFAH AL-MA'MUN DAN  
RELEVANSINYA DENGAN MERDEKA BELAJAR*

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SALAFUDIN, M.Ag Pembimbing I		
2	Dr. SLAMT UNTUNG, M.Ag. Pembimbing II		

Pekalongan, 27 Oktober 2023

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag**  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
Website: [pps.uingusdur.ac.id](http://pps.uingusdur.ac.id), Email: [pps@uingusdur.ac.id](mailto:pps@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : SLAMET HADI WIBOWO

NIM : 5220043

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PEMBELAJARAN OTENTIK PADA MASA KHALIFAH AL-  
MA'MUN DAN RELEVANSINYA DENGAN MERDEKA  
BELAJAR

Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
2. Dr. SALAFUDIN, M.Si.

yang telah diujikan pada hari Senin, 08 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 21 November 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
**NIP. 19670421 199603 1 001**

**Dr. H. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
**NIP. 19750211 199803 2 001**

Penguji Anggota,

Penguji Utama,

**Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.**  
**NITK. 19820110202001D1030**

**UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.**  
**NITK. 19840710202001D2023**

Direktur,



**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
**NIP. 19710115 199803 1 005**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBELAJARAN OTENTIK PADA MASA KHALIFAH AL-MA'MUN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN MERDEKA BELAJAR

Nama : SLAMET HADI WIBOWO  
NIM : 5220043  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

(.....)

Sekretaris :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

(.....)

Penguji Utama :  
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.

(.....)

Penguji Anggota :  
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.

(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 8 November 2022

Waktu : Pukul 09.30-12.00 wib  
Hasil/ nilai : 85 / B+  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *susul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan teruntuk

- Untuk Ayah dan Ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang mengenalkanku pada ketauhidan, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti di dunia dan di akhirat.
- Isteriku anugerah yang melengkapi dihidupku, menemaniku selalu di saat sulit dan bahagia.
- Anak-anaku yang selalu menghadirkan bhakti taat kepada Allah SWT.
- Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid beserta sahabat yang dengan sabar memberikan pengarahan.
- Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana sebagai guruku, orang yang membimbingku, menngingatkanku pada sunah-sunah dan mengajarkanku ilmu yang bermanfaat.

Seorang hamba yang dhoif dengan harapan dan doa ini, almameterku UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan petualangan ilmu terjadi dan selalu menghiasi.

## MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”

## ABSTRAK

Slamet Hadi Wibowo.5220043.2022. Judul Penelitian: “Pembelajaran Otentik pada masa khalifah Al-Ma’mun dan relevansinya dengan merdeka belajar”. Tesis Pascasarjana Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. SALAFUDIN, M.Si dan Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

**Kata Kunci** : Pendidikan, Pembelajaran, Al-Ma’mun, Merdeka Belajar

Latar belakang penulisan Tesis adalah menghadirkan solusi yang diakibatkan oleh peralihan zaman yang memiliki karakter otentik tersendiri. Menghadirkan arah pembelajaran dengan relevansi sejarah pembelajaran yang otentik dengan tujuan bisa menguatkan pembelajaran otentik diperalihan zaman ini. Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma’mun. Bagaimana relevansi pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma’mun dengan Merdeka Belajar.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *study library* yang memparafrasekan serta mengolah paragraf dan kalimat dari buku-buku dan penelitian sejarah dengan kondisi pembelajaran saat ini, sehingga menghasilkan interpretasi tema atau deskripsi yang tervalidasi keakuratan informasinya.

Hasil penelitian menunjukkan Pembelajaran Otentik Pada Masa Khalifah Al-Ma’mun dan Relevansinya dengan Merdeka Belajar menjawab kebutuhan pembelajaran otentik dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi nyata berdasarkan teori Hylda taba dan Tylor yang mengusahakan pembelajaran yang berkesan dan menyeluruh. Pembelajaran yang berkesan dan menyeluruh memiliki peran identitas keotentikan intelektual yang mengakui keberagaman pemahaman dan pemikiran. Relevansi memberikan kekayaan untuk semangat menjadi penggerak pendidikan yang inovatif serta mampu mengintegrasikan pembelajaran secara landkap dengan kegiatan sehari-hari.

## ABSTRACT

Slamet Hadi Wibowo.5220043.2022. Research Title: "Authentic Learning during the time of caliph Al-Ma'mun and its relevance to independent learning". Postgraduate Thesis of PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Study Program. Supervisors: Dr. SALAFUDIN, M.Si and Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

**Keywords** : Education, Learning, Al-Ma'mun, Freedom of Learning

The background of writing the Thesis is to present solutions caused by the transition of times that have their own authentic character. Presenting a learning direction with the relevance of authentic learning history with the aim of strengthening authentic learning in this transitional era. The formulation of the research problem is how authentic learning during the time of Caliph Al-Ma'mun. How is the relevance of authentic learning during the time of Caliph Al-Ma'mun to Freedom of Learning.

In this study, a qualitative approach was used with the type of study library research that paraphrases and processes paragraphs and sentences from books and historical research with current learning conditions, thus resulting in an interpretation of the theme or description that is validated for the accuracy of the information.

The results of the study show that Authentic Learning During the Caliph Al-Ma'mun Period and Its Relevance to Independent Learning answered the need for authentic learning with real planning, implementation, and evaluation based on the theories of Hylda Taba and Tylor which strive for memorable and comprehensive learning. Memorable and comprehensive learning has the role of intellectual authenticity identity that recognizes the diversity of understanding and thinking. Relevance provides wealth for the spirit of being an innovative education driver and able to integrate landscape learning with daily activities



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, kerunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada peneliti sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, suri teladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat kelak. Besarnya tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan dengan penuh semangat, di mana pada akhirnya tesis yang berjudul “Pembelajaran Otentik Pada Masa Khalifah Al-Ma’mun dan Relevansinya dengan Merdeka Belajar” dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar Megister (S2) Pendidikan Agama Islam.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan motivasi

4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
5. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen dan staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam tesis ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah Swt., dan segala kekurangan yang ada dalam tesis ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 25 Oktober 2022



**SLAMET HADI WIBOWO**  
NIM. 5220043

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PESERTUJUAN SIDANG TESIS.....	iv
PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kerangka Teoritik .....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	16
G. Kerangka Berfikir .....	24
H. Metode Penelitian .....	28
I. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II PEMBELAJARAN OTENTIK KEKHALIFAH AL-MA'MUN DAN MERDEKA BELAJAR.....	33
A. Pembelajaran Otentik.....	33
B. Kekhalifahan Al-Ma'mun .....	36

C. Merdeka Belajar .....	40
<b>BAB III PEMBELAJARAN OTENTIK PADA MASA KHALIFAH</b>	
AL-MA'MUN .....	43
A. Perencanaan Pembelajaran Otentik pada Masa Khalifah Al-Ma'mun.....	43
B. Pelaksanaan Pembelajaran Otentik pada Masa Khalifah Al-Ma'mun.....	52
C. Evaluasi Pembelajaran Otentik pada Masa Khalifah Al-Ma'mun.....	57
<b>.BAB IV RELEVANSI PEMBELAJARAN OTENTIK PADA MASA</b>	
<b>KHALIFAH AL-MA'MUN DENGAN MERDEKA BELAJAR .....</b>	<b>72</b>
A. Gerakan Penggerak di Pendidikan.....	72
B. Inovasi pada Pendidikan .....	89
C. Integritas Pendidikan .....	93
<b>BAB V PEMBELAJARAN OTENTIK PADA MASA KHALIFAH</b>	
AL-MA'MUN RELEVAN DENGAN MERDEKA BELAJAR.....	97
A. Ruang Belajar.....	98
B. Pembaharuan Pembelajaran.....	99
C. Penghubung Pembelajaran .....	101
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Pembelajaran Otentik Masa Khalifah Al-Ma'mun dan Relevansinya dengan Merdeka Belajar .....	20
Tabel 4.1	Analisis Teori .....	74
Tabel 4.2	Komparasi Pembelajaran Al-Ma'mun dan Merdeka Belajar .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 1.2 Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif menurut John W. Ceswell.....	31
Gambar 5.1 Relevansi Pembelajaran Otentik Khalifah Al-Ma'mun dan Merdeka Belajar .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran otentik telah banyak dinyatakan dalam dunia pendidikan islam. Salah satu pembelajaran otentik dalam dunia pendidikan islam ialah dibuktikan dengan adanya beberapa peninggalan yang bisa bertahan sampai sekarang seperti kitab Sohih Bukhori yang otentik setelah Al-Qur'an<sup>1</sup>. Masih banyak sejarah yang menjelaskan pembelajaran otentik karena pembelajaran otentik itu sendiri bisa dikategorikan otentik jika pembelajaran tersebut mempunyai keaslian. Hasil keaslian pembelajaran otentik dapat dibuktikan keotentikanya dengan bertahanya melalui zaman-zaman. Pembelajaran otentik tersusun dari sistem kehati-hatian dan yang mampu bertahan hingga sampai sekarang. Adapun bukti dari proses yang hati-hati membuahkan penilaian otentik yang dapat digunakan sebagai alat pemandu jalanya program yang berkualitas yang sesuai dengan harapan<sup>2</sup>.

Dari paragraph diatas dapat disimpulkan bahwa devinisi otentik adalah asli. Sedangkan sistem pembelajaran otentik adalah sebuah sistem yang memiliki proses kehati-hatian agar tidak merusak keaslian dari sumbernya dengan panduan dan sudah terverifikasi oleh zaman. Bukti dari pembelajaran

---

<sup>1</sup> Algifri Muqsit Jabar, "Membahas Kitab Hadis (Kitab Ṣaḥīḥ Al-Bukhari Dan Sunan Al-Turmudzi,, 2017, 1-78). hlm 74

<sup>2</sup> Paradigma Dan et al., "Program Pendidikan Guru Penggerak," n.d., 1-50. hlm 16

yang otentik diantaranya Al-Qura'an dan Hadis dimasa Rasulullah yang merupakan sumber yang pertama dan terjamin keotentikanya oleh Allah SWT, Sahabat serta Bani Umayyah, Bani Abbasiyah turut juga menjadi tonggak bangunan sejarah yang membangun pembelajaran otentik yang mencapai puncak pada masa Khalifah Al-Ma'mun.

Pada zaman Abbasiyah, di masa Khalifah Al-Ma'mun proses seleksi pendidikan telah mencapai ke taraf persaingan. Persaingan inilah yang menjadi alat selektif memunculkannya pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun. Persaingan itu dibuktikan dengan adanya kesetaraannya peradaban dengan Bani Umayyah, cordova spanyol<sup>3</sup>. Persaingan pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun (813-833 m) merupakan bekal dari ayahnya yang juga sebagai Khalifah yaitu Khalifah Harun Ar-rasyid tahun 768-809 m pada masa Bani Abbasiyah.

Kecintaan Harun Ar-rasyid kepada ilmu mengawali persaingan dalam pembelajaran otentik sehingga mampu meraih beberapa prestasi dilintasan zaman<sup>4</sup>. Bani Abbasiyah masa Khalifah Al-Ma'mun mengalami kemajuan yang pesat yang diiringi dengan orang-orang persia yang mulai berkuasa. Keadaan inilah yang menjadi tantangan bagi Khalifah Al-Ma'mun yang

---

<sup>3</sup> Mata Kuliah Sejarah Pendidikan Islam Oleh Dr.H.Sopiah, M.Ag, “ Sejarah dan Pola Pendidikan Islam di Andalusia dan Sisilia, ( Pekalongan, Slide 23 Desember 2021) hlm 11

<sup>4</sup> Khairuddin, “Pendidikan Pada Masa Dinasti Abbasiyah Studi Analisis Tentang Metode, Sistem, Kurikulum Dan Tujuan Pendidikan,”( Jurnal *Ittihad* , volume II, no. 1 2018). hlm 2

mempertahankan kemajuan dengan mengangkat saudaranya Mukdashim (833-842) sebagai Khalifah<sup>5</sup>.

Langkah dalam pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun dalam menerjemahkan dan memilih saudaranya sebagai pengganti Khalifah adalah salah satu upaya Khalifah Al-Ma'mun memenuhi para pendukungnya yang cenderung kepada pemikiran yang rasionalistik<sup>6</sup>. Pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun yang bercorak rasionalistik menjadi khikmah yang sangat besar dalam sumbangan bagi dunia pendidikan. Khikmah dari pembelajaran otentik dimasa Khalifah Al-Ma'mun menjadikan Baghdad sebagai pusat ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang bisa dipelajari hingga kini<sup>7</sup>.

Aktifitas penerjemahan dalam pemikiran rasionalistik pada konsep pembelajaran otentik tidak jauh dari aspek softskill dan hard skill. Tersajinya pengetahuan dari berbagai bahasa mengupayakan konsep merdeka dalam mencari ilmu<sup>8</sup>. Soft Skill dan Hard Skill diharapkan mampu memberikan kemerdekaan secara batin. Merdeka secara batin merupakan kemerdekaan

---

<sup>5</sup> Nuril Fathiha, "6. Peradaban Islam Masa Dinasti Abbasiyah Islamic Civilization in the Dynasty of Abbasiyah," ( *Jurnal Istorica* , volume 17, no. 1 2021): . hlm 3

<sup>6</sup> Khairuddin, "Pendidikan Pada Masa Dinasti Abbasiyah Studi Analisis Tentang Metode, Sistem, Kurikulum Dan Tujuan Pendidikan", ( *Jurnal Itihad*, volume 2, nomor 1, 2018), hlm 8

<sup>7</sup> H. Fuad Riyadi, "Perpustakaan Bayt Al-Hikmah," "The Golden Age of Islam", ( *Jurnal Libraria*, volume 2, nomor 1 , 2014), hlm 94–117

<sup>8</sup> R. Suyato Kusumaryono, "Merdeka Belajar," (Jakarta, *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020), hlm 5

belajar yang bisa memposisikan hak sekaligus tanggung jawab pada masing-masing tempat dengan tujuan agar bisa bermitra dan berkolaborasi untuk membuat terobosan baru<sup>9</sup>.

Terobosan baru merupakan bukti adanya perkembangan generasi. Terobosan tersebut menjadikan keunggulan sekaligus tantangan untuk mempersiapkan generasi selanjutnya. Dalam mempersiapkan generasi selanjutnya yang mampu berperan bagi zaman diperlukan proses pembelajaran yang otentik. Pembelajaran otentik akan hidup jika dalam batin generasi terdapat jaminan kemerdekaan dalam belajar. Terobosan dan merdeka belajar akan berhasil jika generasi ini mampu menandai dengan ciri dan gaya yang belum ada sebelumnya tanpa meninggalkan kebudayaan dan sejarah, sehingga ciri dan gaya ini akan menjadi karakter suatu generasi<sup>10</sup>.

Generasi bisa dikatakan juga sebagai lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang merdeka dalam belajar ditandai dengan sistem rasionalis dalam perubahan suatu zaman seperti yang terjadi masa pemerintahan masa Khalifah Al-Ma'mun yang membuat keotentikan terjadi pada waktu itu. Generasi digitalisasi yang terjadi pada saat ini menimbulkan berbagai polemik yang berbeda dari generasi sebelumnya yang sama sekali tidak bisa disamakan dalam proses mendidik maupun proses pembelajarannya namun dibutuhkan

---

<sup>9</sup> R. Suyato Kusumaryono, "Merdeka Belajar", hlm 9

<sup>10</sup> Ahmad Daud, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial," ( Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan , volume 17, nomor 1 , 2020), hlm 3

sejarah untuk merumuskan keberhasilan yang melatar belakangi, agar pendidikan tidak salah arah..

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَآلَا رِضٍ وَآ خِتِلَا فِ الْيَلِّ وَآ لَنَّهَارِ وَآ لُنُّكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ

بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَآءِ مِنْ مَّآءٍ فَآ حَيَا بِهِ الْآ رِضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ

فِيهَا مِنْ كُلِّ دَآءٍ بَّيَّةٌ ۖ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَآ لَسَحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَآءِ ۗ

وَآ لَآ رِضٍ لَّآ يَتِ لِقَوْمٍ يَّعْقِلُونَ

"Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti."<sup>11</sup>  
(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 164).

Dengan mempelajari ayat diatas kewajiban manusia salah satunya adalah menerima perubahan dan mau menyesuaikan pada setiap generasi dengan keonteikan. Pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun telah membuktikan tugasnya mengemban amanah ditengah berkembangnya

<sup>11</sup> Al-Qur'an dan terjemahnya, (Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Penafsiran Al-Qur'an, 1971), hlm 41

paham rasionalistik. Merdeka Belajar dirancang dalam menghadapi lingkungan digital yang sangat membutuhkan penggerak. Merdeka belajar adalah terobosan dalam dunia pendidikan yang menyajikan sistem pembelajaran dengan memberikan keleluasaan satuan pendidik untuk lebih kompetitif dan memiliki daya saing dengan wadah-wadah digitalisasi yang telah disediakan oleh kemdikbudristek. Pembelajaran yang tersaji di kurikulum merdeka belajar tidak menutup kemungkinan menutup terjadinya pembelajaran yang otentik.

Dengan sistem pembelajaran kontekstual dan lebih keranah data-data yang nyata yang diperlukan oleh peserta didik merdeka belajar berkolaborasi dengan dunia digitalisasi akan lebih mudah diakses oleh beberapa pemangku pendidikan. Sistem merdeka belajar sudah dikenal sebagai sistem yang menawarkan pembelajaran otentik baik pada masyarakat perkotaan maupun pedesaan, adanya bantuan pemerintah berupa sarana digitalisasi berupa laptop dan tablet serta kemudahan akses jaringan diberbagai daerah di Indonesia membawa pesan bahwa pembelajaran secara proses maupun hasilnya lebih kontekstual dan otentik.

Merdeka belajar menjadikan gerakan dan semangat pembelajaran yang di rencanakan agar lebih realistis. Dari latar belakang lingkungan yang mewajibkan untuk belajar serta mencari solusi yang diakibatkan oleh peralihan zaman yang memiliki karakter otentik tersendiri dan agar

pembelajaran tetap terarah dengan relevansi yang sejarah otentik maka peneliti merancang kajian dalam judul PEMBELAJARAN OTENTIK MASA KHALIFAH AL-MA'MUN DAN RELEVANSINYA DENGAN MERDEKA BELAJAR.

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun?
2. Bagaimana relevansi pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun dengan Merdeka Belajar?
3. Mengapa pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun relevan dengan Merdeka Belajar?

#### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun
2. Untuk menganalisis relevansi pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun dengan Merdeka Belajar
3. Untuk menganalisis pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun relevan dengan Merdeka Belajar

#### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

Pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun dalam perpektif Merdeka Belajar berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas

merupakan usaha memberikan sarana manfaat nilai prioritas dan bobot dalam keilmuan sejarah.

Melalui relevansi pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun dengan Merdeka Belajar dapat beimplikasi dalam ontology pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi Tenaga Pendidik

Berpartisipasi untuk membangun konsep profesionalisme dalam tugas sebagai Tenaga Pendidik melalui pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun dalam perpekstif Merdeka Belajar serta relevansi pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun dengan Merdeka Belajar.

### b. Manfaat bagi Tenaga Kependidikan

Sebagai koneksi antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun dalam perpekstif Merdeka Belajar serta relevansi pembelajaran otentik pada masa Khalifah Al-Ma'mun dengan Merdeka Belajar, sehingga diharapkan mampu menyamakan persepsi dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dengan baik.

## E. Kerangka Teoretik

### 1. Pembelajaran Otentik

Otentik, atau autentik dalam kamus besar bahasa Indonesia dituliskan nyata dan tentu; pasti<sup>12</sup>. Konsep pembelajaran oentik dalam buku Prof Endang dkk yang berjudul kompetensi pedagogik mata pelajaran guru sekolah dasar disebut pembelajaran yang nyata.<sup>13</sup> Sedangkan pembelajaran adalah proses mentransfer dan menerima kajian yang berupa khikmah yang dapat digunakan oleh sang guru sebagai alat ukur dan dapat digunakan untuk mengevaluasi serta bagi murid pembelajaran sebagai hal yang baru yang berguna bagi kehidupannya.<sup>14</sup> Jadi dalam pembelajaran bisa dikatakan simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan yang banyak khikmah atau kebaikan dalam proses dan hasilnya. Pembelajaran juga merupakan suatu interaksi antara pelajar dan pengajar, sehinga dapat mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik dan menambah keprofesionalan bagi pengajar.

---

<sup>12</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Indonesia, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”,( Pusat Bahasa, 2008) , hlm 1242

<sup>13</sup> Endang, Widi Winarni, and M Pd, “Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd,” 2017., hlm 46

<sup>14</sup> Fatah Syakur, “Mata Kuliah Strategi Pendidikan”, (Pekalongan IAIN Pekalongan 2021), Perkuliahan Tanggal 29 Oktober 2021

Pembelajaran otentik juga bisa merupaka bukti upgrade sistem dalam suatu pendidikan<sup>15</sup>. jika tidak ada kata otentik maka pendidikan tidak bisa diukur dari segi kecocokanya dengan zaman.

Upgrade pendidikan yang dibuat sesuai dengan dunia nyata diharapkan mampu merealisasikan tujuan pembelajaran itulah salah satu karkater pembelajaran otentik.<sup>16</sup>

Untuk merumuskan pembelajaran otentik dibutuhkan berbagai peran yang nyata dengan keahlian dalam memainkan peran agar pembelajaran otentik betul betul terupgrade sesuai zaman. Shaftel dan Shaftel dalam Mulyasa (2004:141) mengemukakan tahapan bermain peran diantaranya adalah sebagai berikut : (1) menghidupkan lingkungan belajar serta memberi motivasi peserta didik (2) mensortir peran (3) membuat tahapan-tahapan peran; (4) menyiapkan poin-poin lembar pengamatan; (5) mengaplikasikan peran; (6) menarik khikmah serta mengevaluasi; (7) pemeranan ulang; (8) menarik khikmah serta mengevaluasi II; (9) membagi pengalaman berdasarkan klasifikasi serta menarik hasil keputusan.<sup>17</sup>Jika poin satu sampai sembilan tersebut terlalui dengan benar

---

<sup>15</sup> Daud, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial." (Jurnal Al-Mutharahah Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaa, Volume 17, 29-42,Tahun 2020), hlm 8

<sup>16</sup> Iain Salatiga, "Model Pembelajaran Otentik" J2, no. 2 (2019): 175–90

<sup>17</sup> Ade Citra Putri Harahap, "Jurnal Pendidikan Karakter," *Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Dan Kerja Sama Pada Mata Kuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Dengan Metode Bermain Peran* 2, no. 2 (2013): 1–19.

maka pembelajaran otentik akan mudah terupgrade, nyata, berfungsi sebagaimana maksimalnya suatu pembelajaran.

Dari paragraph mengenai pembelajaran otentik diatas maka dapat disimpulkan pembelajaran otentik mengandung empat unsur sebagai berikut : (a) nyata, maksudnya berasal dari sejarah yang dapat diuji valid dan tidaknya dengan bukti sejarah atau bukti fisik, dengan serangkaian teori tertentu. (b) Interaksi, maksudnya mampu menghubungkan masa lalu dengan sekarang sehingga bisa menjadi alat untuk memprediksi kebutuhan di masa yang akan datang. (c) Upgrade, maksudnya mampu memfungsikan masa lalu untuk terobosan baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pendidikan. (d) Asas, maksudnya mampu menjadi dasar yang akan tetap layak setelah diuji zaman.

## 2. Kekhalifah Al-Ma'mun

Kekhalifahan disebut juga khilafah yang berarti sistem khalifah atau sistem kepemimpinan. Sistem ini menyangkut banyak hal, terutama dalam pendidikan dan pemerintahan. Kekhalifahan Al-Ma'mun selain fokus pada sistem pemerintahan juga mengimbanginya dengan banyak membangun sistem yang menyangkut tentang pendidikan.

Kekhalifahan Khalifah Al-Ma'amun tidak bisa lepas dari silsilah amirul mukminin dizaman Abbasiyah yang terkenal kemajuan dan

kecintaan dibidang ilmu pengetahuannya pada.<sup>18</sup> Kecintaan inilah yang menjadi salah satu faktor lahirnya pembelajaran otentik pada masa kedua Khalifah ini dengan mendukung gerakan observasi secara besar-besaran hingga muncul alat yang bernama astrolabe sebuah alat yang digunakan untuk observasi ilmu pengetahaun<sup>19</sup>.

Beberapa bukti ilmu pengetahuan ternyata tidak semuanya tetap tertulis didalam sejarah hal ini terpengaruh dengan kondisi keluarga dan sahabat al-Ma'mun serta pandangan masyarakat terhadap yang mendukung dan yang tidak mendukung Al-Ma'mun . Al-Ma'mun putra dari Harun Ar-rasyid memiliki tiga saudara yaitu Al-amin, dan Qasim. Sejak kecil ketiganya didik dengan keilmuan agama islam yang sangat kuat dengan pola pendidikan guru diharapkan memiliki kecocokan dengan peserta didik. Silsilah keluarga dan alat-alat yang ditemukan sebagai hasil sebuah pengetahuan banyak dibelokan padahal dari itulah nampak bukti terbukanya rizki dari Allah SWT yang melimpah yang mendukung dan terciptanya kesetabilan ekonomi dan keamanan dijamin oleh Allah SWT sehingga pendidikan dalam khilafah Al-Ma'mun dapat berkembang dengan baik.

---

<sup>18</sup> Nurlaelah Abbas, "Pemikiran Politik Islam Pada Masa Pemerintahan Dinasti Abbasiyah," (*Jurnal Dakwah Tabligh* 17, no. 1 2018), hlm 68–83

<sup>19</sup> Anwar Sewang, *Buku Ajar Sejarah Peradaban Islam, Book* (Pare-pare, Sulawesi Selatan: STAIN Parepare, 2017).

Berdasarkan pargaraf penjelasan mengenai Kekhalifahan Al-Ma'mun diatas maka dapat disimpulkan Kekhalifahan Al-Ma'mun memiliki ringkasan karakteristik yang melekat pada diri dan kekhalifahan beliau yaitu diantaranya : (a) yang pertamaa ilmu agama dan intelektual muslim, kuatnya keilmuan agama islam membentuk kepribadian muslim sejati yang menyebabkan pesatnya munculnya generasi intelektual-intelektual muslim baik dibidang ilmu pengetahuan maupun di bidanga ilmu agama<sup>20</sup>. (b) yang kedua pendidikan, Kekhalifahan Al-Ma'mun pada masa Khilafah Abbasyiyah memiliki pola pendidikan yang kritis yang ditandai dengan ketidak puasan terhadap khilafah Umayyah, hal ini terjadi karena dasar dan kemauan pendidikan pada bani Abbasyiyah yang mempunyai selera yang cukup tinggi dalam hal pendidikan. Khilafah Al-Ma'mun mempunyai maksud untuk membentuk khilafah yang memiliki tingkat pendidikan yang baik yang bisa memperbaiki keadaan yang sudah terjadi pada masa Umayyah seperti korupsi, skuler dan memihak kelompok kelompok tertentu<sup>21</sup> . (c) yang ketiga keluarga, sistem pendidikan Kekhalifahan Al-Ma'mun dipengaruhi oleh corak kehidupan pribadi Al-Ma'mun bersama saudara-saudara yang bersahaja, hal inilah yang merupakan awal pendidikan yang tak bisa lepas dari pendidikan yang

---

<sup>20</sup> Nunzairina Nunzairina, "Dinasti Abbasyiyah: Kemajuan Peradaban Islam, Pendidikan, Dan Kebangkitan Kaum Intelektual," (*JUSPI Jurnal Sejarah Peradaban Islam*) 3, no. 2 (2020), hlm 93

<sup>21</sup> A. Najili Aminullah, "Dinasti Bani Abbasyiyah, Politik, Peradaban Dan Intelektual," (*Genealogi PAI* 3, no. 2 (2011), hlm 17–30

di terapkan dalam Kekhalifahannya. (d) yang keempat biografi , sebelum membangun Kekhalifahan besar yang cinta akan ilmu pengetahuan, berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari biografi beliau, Khalifah Al-Ma'mun belajar memerintah di daerah kecil diperbatasan dengan baik dan sukses..

### 3. Merdeka Belajar

Di mana ada kebebasan di situ harus ada disiplin yang kuat. Sungguh disiplin itu disiplin diri, yaitu kita sendiri mewajibkan dengan sekeras-kerasnya. Dan peraturan yang disetujui harus ada di dalam suasana yang merdeka.<sup>22</sup> Merdeka belajar dibentuk dari berkembangnya pendidikan yang dikomparasikan beberapa kondisi pembelajaran dengan kondisi saat ini, Setelah pengamatan dan analisis kebutuhan zaman yang berbasis pada teknologi bisa dijadikan sebagai dasar pembuatan peraturan atau kebijakan dalam merdeka belajar. Konsep merdeka belajar berawal dari tindakan sudah betul-betul sesuai teori dan kecapaian standar penelitian, penelitian kasus dan apa yang dimau oleh rakyat maka kebijakan merdeka belajar yang berbasis literasi dan numerisasi mulai diperkenalkan dengan dasar aturan yang telah dikaji dan dipertimbangkan.

Kebijakan merdeka belajar itu secara kontinuitas berperan sebagai alat yang membimbing pelaksanaan tugas tambahan yang terkait

---

<sup>22</sup> Purwadi Sutanto, "Buku Saku Merdeka Belajar" (Jakarta : a.n. Plt. Direktur Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen Direktur Sekolah Menengah Atas, 2020), hlm 30

dengan pengembangan kompetensi sebagai guru, bertujuan untuk mengembangkan berbagai macam-macam kompetensi kepribadian serta dari segi sosial. Merdeka belajar juga berperan sebagai pembimbing kepada pihak pemangku pendidikan dilakukan dengan cara (1) Merdeka belajar melibatkan guru dan tenaga kependidikan macam-macam kegiatan diklat dan diberikan kelonggaran kepercayaan (2) Merdeka belajar memberikan semangat berjuang dengan arah dan tujuan yang sesuai dalam menyusun program dan pelaksanaan program. Karena pada kegiatan yang menjadi tugas tambahan yang diemban guru pemula, (3) merdeka belajar bukti dari evaluasi pemerintah yang bisa dijadikan sebagai penelitian observasi yang digunakan agar dikembangkan kompetensi kepribadian dan sosial dengan menggunakan Lembar Hasil Observasi Pembelajaran<sup>23</sup> dan survey lingkungan pembelajaran yang berfokus pada karakter mulia sebagai tujuannya di generasi Abad 21 ini.

Generasi abad 21 diwarnai oleh generasi mileneal. Terdapat berbagai istilah mileneal diantaranya generasi digital<sup>24</sup>. Maka dapat disimpulkan generasi mileneal adalah generasi yang terlibat yang dimana penggunaan gadget dan teknologi. Generasi ini mempengaruhi cara

---

<sup>23</sup> Muhammad Yunus, "Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.", (Jurnal : *Lentera Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 19, no. 1 ,2016), hlm 112

<sup>24</sup> Daud, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial."( *Jurnal Pendidikan Volume 3*, 2011), hlm 30

berfikir dan aktifitas keseharian.<sup>25</sup> Generasi lebih cenderung bebas dalam menemukan pengetahuan melalui teknologi yang terbuka lebar.

Dari penjabaran Merdeka Belajar maka disimpulkan beberapa poin-poin yang melekat pada Merdeka Belajar sebagai berikut : (a) Nyata, Progam ini diharapkan nyata sesuai dengan alur yang bertahap tapi pasti ditengah-tengah realita masa digitalisasi sebagai kenyataan zaman yang harus di hadapi. (b) Bebas, Merdeka bebasnya dalam melakukan suatu tanggung jawab akan menuju kedisiplinan dengan sendirinya. (c) Mileneal, merdeka belajar diprogramkan kepada masyarakat generasi milineal yang harus dipenuhi kebutuhanya yang jelas berbeda dengan generasi sebelumnya. (d) Era digitalisasi, pengembangan ilmu dan laju teknologi yang semakin cepat merupakan mobilitas yang harus diikuti pemerintah dan masyarakat.

#### F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Aan Amelia, Implementasi Model Pembelajaran Autentik terhadap Kemampuan Representasi Matematis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik di SMA Al-Bashriyah tahun 2017, diperoleh informasi

---

<sup>25</sup> Ahmad Daud, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial," (*Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, Volume no. 1, : 29-42, 2020) , Halamn 78

bahwa dengan pembelajaran Autentik siswa SMA AL-BASHRIYAH, tahun 2017 lebih matematis,ekspositori, dan bisa menjadi fasilitator<sup>26</sup>

2. Penelitian oleh Iain Salatiga, dalam jurnal Artikel yang berjudul Model Pembelajaran Otentik, volume 2, tahun 2019 halaman 175 sampai 190 diperoleh informasi model pembelajaran otentik sangat mewujudkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.
3. Penelitian oleh H.Fuad Riyadi, dalam Jurnal *Libraria* yang berjudul Perpustakaan Bayt Al-Hikmah,"The Golden Age of Islam" Volume 2 Halaman 94 sampai 117 yang menginformasikan bahwa baithul khikmah adalah salah satu penyajian layanan pendidikan kepada semua rakyat dengan salah satu aktifitas layanan tersebut adalah penerjemahan.<sup>27</sup>
4. Penelitian oleh Nunzairina, jurnal JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam) Dinasti Abbasiyah: Kemajuan Peradaban Islam, Pendidikan, dan Kebangkitan Kaum Intelektual Volume 3 Tahun 2020 Halaman 93 dengan hasil informasi bahwa . Pada masa ini banyak sekali bermunculan intelektual-intelektual muslim baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun ilmu agama.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Aan Melia. Implementasi Model Pembelajaran Autentik Terhadap Kemampuan Matematika ,( Magister Pendidikan Matematika Progam Pascasarjana Universitas Pasundan BANDUNG, Tahun 2017), hlm v

<sup>27</sup> H. Fuad Riyadi, "Perpustakaan Bayt Al-Hikmah,"The Golden Age of Islam".( Jurnal Tarbiyah ,Volume 2 Tahun 2014), hlm 94 sampai 117

<sup>28</sup> Nunzairina, "Dinasti Abbasiyah: Kemajuan Peradaban Islam, Pendidikan, Dan Kebangkitan Kaum Intelektual."( JUSPI Jurnal Pendidikan Sejarah Peradaban Islam, Volume 17, 2017), hlm 5

5. Penelitian oleh N. Fathiha, dalam jurnal Istoria, berjudul Peradaban Islam Masa Dinasti Abbasiyah Islamic Civilization in the Dynasty of Abbasiyah, Volume 17, Tahun 2021 Halaman 1-8 diperoleh informasi bani Abbasiyah secara tahapan sama, namun secara garis besar dinasti yang kokoh akan mundur dengan kepemimpinan yang lemah.<sup>29</sup>
6. Penelitian oleh S.Mahroes, dalam jurnal Tarbiyah yang berjudul Kebangkitan Pendidikan Bani Abbasiyah Perspektif Sejarah Pendidikan Islam, volume 1 tahun 2015 halaman 77-108 diperoleh informasi diperlukan sebuah perbandingan konsep pendidikan dalam upaya menstimulus untuk menghadapi perbaikan menuju pendidikan islam.<sup>30</sup>
7. Penelitian oleh Aminullah, A. Najili, dalam jurnal Genealogi PAI, yang berjudul Dinasti Bani Abbasiyah, Politik, Peradaban dan Intelektual, volume 3 tahun 2011 halaman 17-30 diperoleh informasi banyak sistem penggerak zaman Abbasiyah, perluasan yang bergerak diperlukan pergerakan pembesar-pembesar dengan hasil lebih demokratis.<sup>31</sup>
8. Penelitian oleh Sibagariang, Dahlia Sihotang, Hotmaulina, Murniarti, Erni, Indonesia, Universitas Kristen, dalam jurnal Dinamika Pendidikan yang berjudul Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan, Volume 14

---

<sup>29</sup> N. Fathiha, dalam jurnal Istoria, Peradaban Islam Masa Dinasti Abbasiyah ( Jurnal : Islamic Civilization in the Dynasty of Abbasiyah, Volume 17, Tahun 2021), hlm 1-8

<sup>30</sup> S.Mahroes, “ Kebangkitan Pendidikan Bani Abbasiyah Perspektif Sejarah Pendidikan Islam”, (jurnal Tarbiyah, volume 1 tahun 2015), hlm 77-108

<sup>31</sup> Aminullah, “Dinasti Bani Abbasiyah, Politik, Peradaban Dan Intelektual.” hlm 7

Tahun 2021 Halaman 88-89 diperoleh hasil dari pembahasan jurnal tersebut adalah guru terdorong mandiri, kritis, kebhinekaan, akhlak mulia dengan mampu membuat keceriaan dan mampu berteknologi.<sup>32</sup>

9. Penelitian oleh Darmayani S.Pd dalam jurnal artikel *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952 yang berjudul Implementasi “Merdeka Belajar” Dalam Dunia Pendidikan Kita tahun 2020 diperoleh hasil bahwa peserta didik ditahun 2020 adalah peserta didik milineal yang bersaing di era industry 4.0 dengan persaingan ketat yang ditandai dengan majunya sistem digitalisasi. Sehingga sistem pendidikan Indonesia perlu adanya perbaikan dan perubahan sebagai langkah penyesuaian.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Dahlia Sibagariang et al., “Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan,” *Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (2021)., hlm 88–99

<sup>33</sup> Darmayani S.Pd, “Implementasi ‘Merdeka Belajar’ Dalam Dunia Pendidikan Kita,” ( *Jurnal Angewandte Chemie International Edition*, nomor 6, Volume (11), 951–952., 2020), 1–16

NO	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Aan Amelia, Implementasi Model Pembelajaran Autentik terhadap Kemampuan Representasi Matematis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik di SMA Al-Bashriyah tahun 2017	Kualitatif	Relevansi Pembelajaran Autentik, Nilai-nilai Pembelajaran	Implementasi,
2.	Salatiga, Iain, dalam jurnal Artikel yang berjudul Model Pembelajaran Otentik	Diskriptif	Relevansi Pembelajaran Otentik, Nilai-nilai Pembelajaran	Menggambar hasil penelitian dengan kekurangan dan kelebihan
3.	H.Fuad Riyadi, dalam Jurnal <i>Libraria</i> yang berjudul Perpustakaan "Bayt Al-Hikmah," <i>The Golden Age of Islam</i> "	Kualitatif	Relevansi <i>Library Research</i> , Nilai-nilai sejarah	Berpusat pada pembahasan sejarah

4.	Nunzairina, jurnal JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam) Dinasti Abbasiyah: Kemajuan Peradaban Islam, Pendidikan, dan Kebangkitan Kaum Intelektual	Kualitatif	Relevansi Nilai-nilai sejarah	Sejarah dan Soft Skill
5.	N. Fathiha, dalam jurnal Istorica, berjudul <i>Islamic Civilization in the Dynasty of Abbasiyah</i>	Kualitatif	Relevansi Nilai-nilai sejarah	Berpusat Pada sejarah
6.	S.Mahroes, daam jurnal Tarbiyah yang berjudul Kebangkitan Pendidikan Bani Abbasiyah Perspektif Sejarah Pendidikan Islam	Kualitatif	Relevansi Nilai-nilai sejarah	Berpusat pada sejarah
7.	Aminullah, A. Najili, dalam jurnal Genealogi PAI, yang berjudul Dinasti Bani Abbasiyah, Politik,	Kualitatif	Relevansi Nilai-nilai sejarah	Sejarah dan Soft Skill

	Peradaban dan Intelektual			
8.	Darmayani S.Pd dalam jurnal artikel <i>Angewandte Chemie International Edition</i> , 6(11), 951–952 yang berjudul <i>Implementasi “Merdeka Belajar” Dalam Dunia Pendidikan Kita</i> .	Diskriptif	Relevansi Nilai-Nilai Merdeka Belajar	Hard Skill
9.	Sibagariang, Dahlia Sihotang, Hotmaulina, Murniarti, Erni, Indonesia, Universitas Kristen, dalam jurnal <i>Dinamika Pendidikan</i> yang berjudul <i>Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan</i> , Volume 14	Diskriptif	Relevansi Nilai-Nilai Merdeka Belajar	

Tabel 1.1

Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Pembelajaran Otentik Masa Khalifah Al-Ma'mun dan Relevansinya dengan Merdeka Belajar

Dari tabel 1.1 penelitian pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun dan relevansinya dengan merdeka belajar memiliki dasar penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dari bahan materi baik nilai-nilai sejarah maupun nilai-nilai merdeka belajar sebagai kajian yang relevan. Perbedaan pada penelitian pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun dan relevansinya dengan merdeka belajar dengan sembilan penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai kekayaan bahan dalam kajian penelitian yang dilakukan.

## G. Kerangka Berfikir

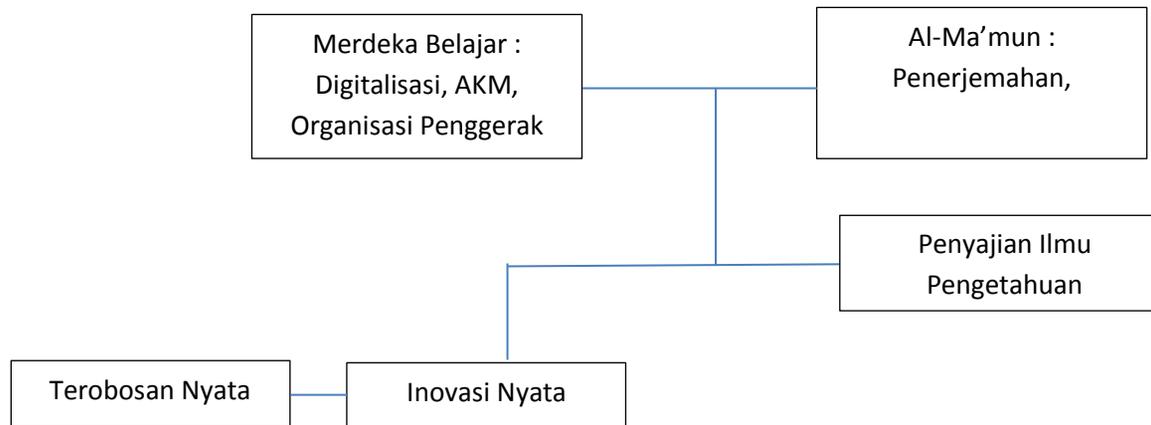
Munculnya sesuatu amanah dari Allah SWT yang berupa pendidikan menimbulkan karakteristik yang berbeda disetiap masa akan tetapi sama tujuannya, yaitu meningkatnya taraf dan derajat manusia dari masa ke masa melalui ilmu pengetahuan. Karakter tersebut dapat diperoleh dari terobosan yang dapat diproses menjadi inovasi. Terobosan dan inovasi selalu melekat pada peradaban manusia. Salah satu bukti terobosan dan inovasi dalam peradaban islam yang telah lampau adalah di masa Khalifah Al-Ma'mun yang sudah terbukti keotentikannya. Pada zaman ini di era digitalisasi peluang untuk melakukan terobosan dan inovasi terbuka luas dan memberikan akses kemudahan bagi setiap orang yang ingin bersungguh-sungguh meningkatkan drajat dan taraf hidupnya dalam mengemban amanah dari Allah SWT, untuk itu bagan di atas berusaha menjelaskan kerangka berfikir dalam penelitian Pembelajaran Otentik Masa Khalifah Al-Ma'mun Relevansinya dengan Merdeka Belajar

Dari kerangka teoretis pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun relevansinya dengan Merdeka Belajar melalui penjabaran Pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun perspektif Merdeka Belajar maka antara pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun dan Merdeka Belajar dijelaskan dalam kerangka kenyataan, nyata dan asli.

Selain nyata dan asli kerangka pondasi yang berupa asas program-program pada pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun relevansinya

dengan Merdeka Belajar juga menjadi salah satu tujuan yang akan dibangun dan dipertahankan sebagai hasil dari sebuah pembelajaran otentik.

Dalam proses yang berawal dari sesuatu yang nyata dan asli melalui serangkaian proses yang meliputi : interaksi dan upgrade merupakan landasan yang menuju pada pembelajaran otentik yang dijelaskan dalam gambar berikut.



Gambar 1.1

Kerangka Berfikir Pembelajaran Otentik Masa Khalifah Abbasiyah dan Relevansinya dengan Merdeka Belajar.

Relevansi yang akan tergambar dalam study pustaka ini akan membahas terobosan, inovasi dan penyajian ilmu kemudian yang akan di kembangkan dengan analisis diskriptif untuk mencapai keadaan yang serelvan mungkin sesuai dengan data dan kajian analisis yang besar kemungkinan adaptasi dari inovasi sesuai kebutuhan dan logis untuk kemajuan di masa depan bisa terwakilkan oleh nilai-nilai rasionalistik dan terobosan untuk masyarakat bisa terwakili melalui humanistik.

## H. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metodologi kualitatif dengan teknik sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.

Dengan metode Komprasi (perbandingan) , link (tautan) dan anchoring(penjaringan) penelitian kualitatif dengan menganalisa konsep sejarah konsep otentik pembelajaran pada Bani Abbasiyah penulis harapkan akan mudah diterapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam pengembangan Pendidikan, metode ini didukung oleh *study library dan* Pengumpulan data dari buku sejarah yang tercetak dan yang bisa dipertanggungjawabkan maupun melalui keotentikan ketotentikan sehingga langsung dan tidak langsung ada keterlibatannya dengan pendidikan.

Untuk melakukan metode diatas diperlukan pendekatan sebagai berikut : (a) Pendekatan diskriptif ( menggambarkan keadaan pendidikan dikeadaan tertentu). (b) Pendekatan deduktif dari kenyataan ke hasil analisis secara meruncing dan bermanfaat. (c) Pendekatan induktif kebalikan dari deduktif maka dicari data-data yang spesifik untuk dikaitkan dengan kenyataan.

### 2. Sumber data

#### a. Sumber data primer

Sajian informasi yang bersifat vital yang menjadi pertimbangan pertama penulis sebelum melangkah ke persiapan selanjutnya.

Sumber data primer digunakan untuk bahan menganalisa dari pertanyaan yang ada di rumusan masalah sehingga mampu terbentuk jawaban yang bisa dipertanggung jawabkan yang bisa dirasakan oleh pembaca. Sumber data primer berasal dari buku-buku dan dokumen.

b. Sumber data skunder

Dalam pengembangan sebagai pertimbangan pertanggung jawaban dimasa yang akan datang diperlukan juga data dari pihak-pihak lain yang diperoleh dari subjek yang lain.

3. Jenis data

a. Data Primer

Berasal dari keterangan-keterangan dibuku dan sumber para ahli tentang pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun dan relevansinya dengan Merdeka Belajar.

b. Data Skunder

Berasal dari keterangan-keterangan yang dapat ikut menjelaskan tentang pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun dan relevansinya dengan Merdeka Belajar.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Membaca secara intensif

Memperoleh informasi dari berbagai ahli mengenai pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun dan relevansinya dengan

Merdeka Belajar. Secara garis besar yang terangkum dalam pokok-pokok pembahasan yang menjadi fokus penelitian.

b. Observasi

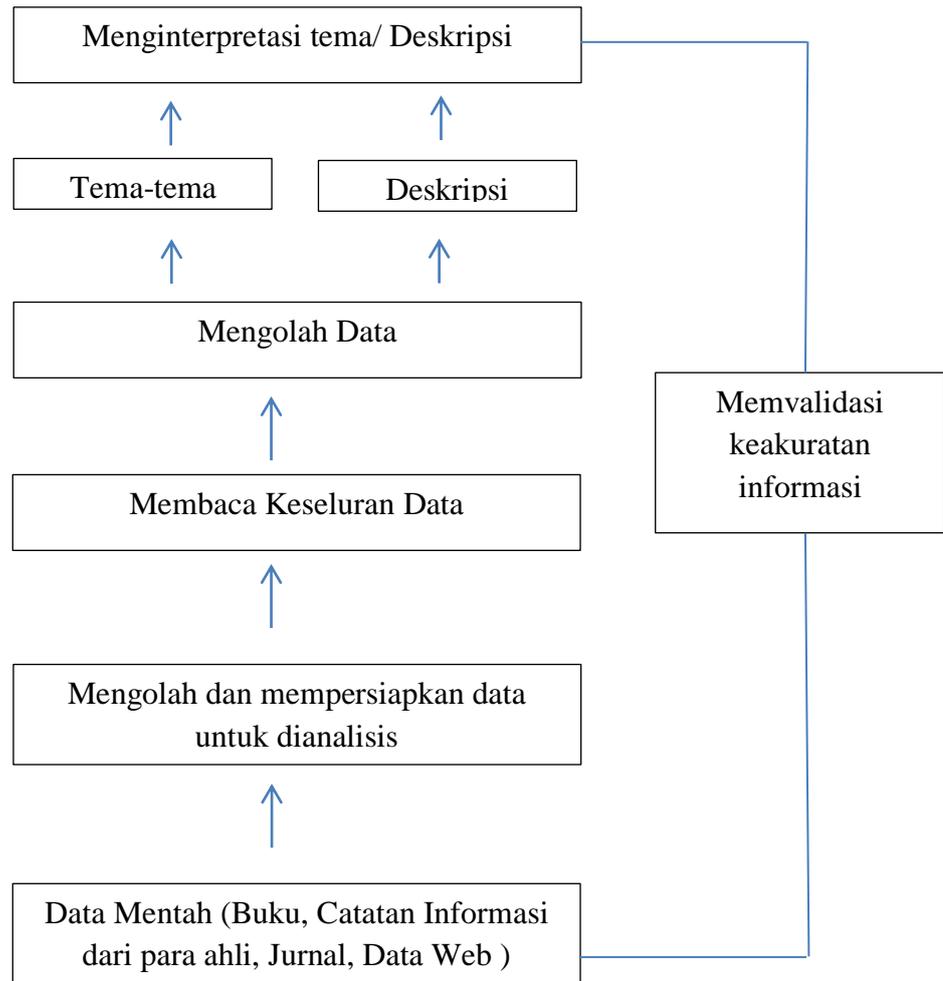
Tinjauan pustaka melalui penelitian buku-buku perpustakaan baik perpustakaan konvensional maupun perpustakaan digital yang diperlukan dalam penelitian pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun dan relevansinya dengan Merdeka Belajar..

c. Dokumen

Pengumpulan informasi berupa data, audio, dan visual tentang pembelajaran otentik Al-Ma'mun dan relevansinya dengan Merdeka Belajar.

5. Teknik Analisis Data

Data Primer dan Sekunder yang diperoleh kemudian akan dianalisis dalam sekema gambar sebagai berikut :



Gambar 1.2

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut John W. Creswell<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Mardalis, "Metode Penelitian", ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), hlm 227

## I. Sistematika Pembahasan

Bab satu meliputi pendahuluan didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian teoritis, analisis teoritis, penelitian sebelumnya, metode penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab kedua meliputi kajian Pustaka, pada sesi kedua ini tinjauan dari pengertian pembelajaran otentik, masa Khalifah Al-Ma'mun, dan merdeka belajar.

Bab ketiga meliputi pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan sistem evaluasi.

Bab keempat meliputi analisis relevansi pembelajaran otentik masa Khalifah Al-Ma'mun dan relevansinya dengan merdeka belajar melalui pengkajian teori dan sejarah yang disusun secara deduktif dan induktif dengan didukung metode *library research* yang akan tersajikan dalam paragraf kualitatif.

Bab kelima meliputi analisis pembelajaran otentik khalifah Al-Ma'mun relevansinya dengan Merdeka Belajar melalui komparasi secara deduktif dan induktif dengan didukung metode *library research* yang akan tersajikan penemuan analisis dalam paragraf kualitatif.

Bab keenam meliputi kesimpulan, saran, dan penutup.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran Otentik pada Masa Khalifah Al-Ma'mun merupakan aktifitas pembelajaran yang bijak dalam intelektual keberagaman yang tidak bisa terlepas dari tiga unsur. Unsur yang pertama perencanaan bertujuan menumbuhkan kecintaan kepada guru dan ilmu pengetahuan. Kedua, pelaksanaan dengan diskusi realistik, beragam, jelas dengan tujuan siap dengan masa yang akan datang. Ketiga, evaluasi didukung dengan sarpras dan keadaan politik, ekonomi yang stabil. Berdasarkan teori Hylda taba dan Tylor yang mengusung pembelajaran bersifat menyeluruh dan berkesan akan memperkuat kecintaan peserta didik dalam mewujudkan pembelajaran yang otentik.

Membentuk peserta didik yang cinta kepada ilmu pengetahuan dan guru sebagai sosok yang memiliki pengetahuan adalah tujuan pembelajaran otentik dimasa khalifah Al-Ma'mun dan merdeka belajar. Kedua masa yang berbeda ini disatukan dalam relevansi yang sama yaitu melaksanakan perintah Allah *Subhanallahuwata'ala* di Al-Qur'an surat Al-Isro ayat 36 yang artinya "*Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui*".

Relevansi yang lain berupa guru penggerak, organisasi penggerak, asesmen nasional atau ANBK yang ada di merdeka belajar juga ada pada pembelajaran otentik Al-Ma'mun berupa gerakan terjemahan, gerakan penggandaan (*Al-Waraq*), gerakan klasifikasi (*Al-Mushonif*),

serta gerakan kepengawasan mazhab (*Mihnah*). Gerakan-gerakan tersebut dibuat dengan harapan yang sama yaitu agar selalu ada inovasi.

Inovasi pada pembelajaran otentik ditandai dengan pengetahuan yang beragam, elastis dan mampu landskap dengan kegiatan sehari-hari. Cara berfikir rasionalistik yang perlu dibarengi dengan humanistik agar pemahaman dan pemikiran yang dihasilkan dari pembelajaran otentik tidak terpaku dan tidak terlalu kaku.

Melalui tulisan ini pembaca bisa mengembangkan pembelajaran otentik dengan tetap berkeaktifitas dan tulisan ini bisa pembaca sempurnakan dengan pemikiran dan pemahaman yang otentik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nurlaelah. "Pemikiran Politik Islam Pada Masa Pemerintahan Dinasti Abbasiyah." *Jurnal Dakwah Tabligh* 17, nomor 1, 2018
- Al-Anshori, Ahmad Khumaidi. "Paradigma Pengembangan Ilmu Pada Zaman Al Ma'mun (813-833 M)." *Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah. Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah*, 2015.
- Aminullah, A. Najili. "Dinasti Bani Abbasiyah, Politik, Peradaban Dan Intelektual." *Genealogi PAI* volume 3, nomor 2, 2011
- Andi Ibrahim, Dkk. "*Metodologi penelitian*", Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018
- Anggraena, Yogi. *Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022
- Anwar, Chairil. "Kontribusi Islam Terhadap Perkembangan Iptek." *Unisia*

volume 14, nomor. 24, 1994

Ariyana, Yoki, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, and Zamromi Zamromi. “Buku Pegangan Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Berbasis Zonasi.” *Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 2018

Bahrah, Alif Fadhlillah. “DINASTI ABBASIYAH Alif.” *Universitas Islam Indonesia* volume 2, nomor 11, 2017

Cooperson, Michael. *Al-Ma'mun*. 1st ed. Oxford: ONEWORLD, 2005

Darmayani S.Pd. “Implementasi ‘Merdeka Belajar’ Dalam Dunia Pendidikan Kita.” *Angewandte Chemie International Edition, Volume 6, nomor 11.*, 2020

Daud, Ahmad. “Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* volume 17, nomor. 1, 2020

Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*, 2019

Maryamah. “Pendidikan Islam Masa Dinasti Abbasiyah.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* volume 1, nomor 1, 2017

Din, Muhammad Zakariya, M.Pd.I. *Sejarah Peradaban Islam Nusantara*. Malang: CV. Intrans Publising, 2018

Endang, Winarni, "Kompetensi Pedagogik Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd", Universitas Terbuka" 2017

Fadhillah, N. "Periodisasi Pemerintahan Banu Abbasiyah (Kajian Sejarah Politik)." *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, volume 9, nomor 9, 2019

Fathiha, Nuril. "6. Peradaban Islam Masa Dinasti Abbasiyah Islamic Civilization in the Dynasty of Abbasiyah." *Istoria* volume 17, nomor. 1, 2021

H. Fuad Riyadi. "Perpustakaan Bayt Al-Hikmah, "The Golden Age of Islam".  
*Libraria* volume 2, nomor 1, 2014

Hamka, " Sejarah Umat Islam Jilid II , Jakarta, Bulan Bintang 1951 cetakan kelima, 1981

Syukur, Fatah " Sejarah Peradaban Islam", Semarang , PT Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2017

Harahap, Ade Citra Putri. "Jurnal Pendidikan Karakter." *Implementasi Pendidikan*

*Karakter Kepedulian Dan Kerja Sama Pada Mata Kuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Dengan Metode Bermain Peran, volume 2, nomor 2, 2013*

Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019

Ifendi, Mahfud. "Dinasti Abbasiyah: Studi Analisis Lembaga Pendidikan Islam." *Fenomena, volume 12, nomor. 2, 2020*

Industri, Revolusi. "Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0." *Fitrah: Journal of Islamic Education, volume 1, nomor. 1, 2020*

Iqbal. "Peranan Dinasti Abbasiyah Terhadap Peradaban Dunia." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat, volume 11, nomor 2, 2015*

Isa Anshori M.Pd.I, Muhammad. "Baitul Hikmah." *BAITUL HIKMAH The Golden Age Of Islam, volume 1, nomor 2, 2019*

Istiningsih, Nuzulia. "Masa halifah Al-Ma'Mun Kontribusi" volume 5, nomor 9,

2016

Kemendikbud. “Program Sekolah Penggerak.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2021

<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak>.

Khairuddin. “Pendidikan Pada Masa Dinasti Abbasiyah(Studi Analisis Tentang Metode, Sistem, Kurikulum Dan Tujuan Pendidikan).” *Ittihad* , volume II, nomor. 1, 2018

Khairuddin, *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia. Diktat*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Sumatera Utara, 2017.

Kurniawati, Erna. “Sumbangsih Cendikiawan Dalam Penerjemahan Buku-Buku Ilmu Pengetahuan (Studi Pada Masa Pemerintahan Dinasti Abbasiyah).” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, volume 14, nomor 2, 2019

Kusumaryono, R. Suyato. “Merdeka Belajar.” In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, volume 1, nomor 21, 2020

<https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/merdeka>

Mahroes, Serli. "Kebangkitan Pendidikan Bani Abbasiyah Perspektif Sejarah Pendidikan Islam." *Jurnal tarbiyah*, volume 1, nomor 1, 2015

Manshuruddin,, "Pemikiran Pendidikan Islam Pada Masa Khalifah Harun Ar-Rasyid." *Jurnal Ilmiah*, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Al-Hadi volume 7, nomor 2, 2022

Martin E.P.Seligman, Ph.D. *Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment Authentic*. Edited by Maria Dimova Cookson and Peter M.R. Stirk. New York: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data A Division of Simon & Schuster, Inc, 2019

Matondang, Muhammad Alfaridzi. "Peradaban Dan Pemikiran Islam Di Andalusia." *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah*, volume 28, nomor. 02, 2021

Mengajar, Kemendikbudristek bekerjasama dengan Gov Tech edu-PT Telkom Indonesia dalam mengembangkan Platform Merdeka. Episode Merdeka Belajar Hingga Saat l Ini, 2020

Meriyati, Karwowski, Ewa. "Perkembangan Ekonomi Islam Pada Masa Daulah

Abbasiyah.” *Handbook of Critical Issues in Finance*, volume 4, nomor 1  
2012

Mims, Clif. “Authentic Learning: A Practical Introduction & Guide for  
Implementation.” *Meridian*, volume 6, nomor 1, 2003

Muhammad Aris, Ansori. “AL-MA‘MUN: AN ESSAY ON HIS  
ADMINISTRATION POLICIES.” *Lincoln Arsyad*, volume 3, nomor 2,  
2014

Muksin, Mochamad. “Islam And The Development Of Science & Technology  
(Study Of The Development Of Science And Technology Of The Abbasid  
Dynasty).” *Jurnal History Of Islam* 18, no. 3 2016

Munirah, Munirah. “sistem pendidikan di indonesia: antara keinginan dan  
realita.” *Jurnal Auladuna: Pendidikan Dasar Islam*, volume 2, nomor 2, 2015

Munjahid, Munjahid. “Kebijakan Pendidikan Khalifah Al-Ma’Mun Dan  
Implikasinya Terhadap Kemajuan Ilmu Pengetahuan.” *Risâlah, Jurnal  
Pendidikan Dan Studi Islam*, volume 6, nomor 2, 2020

Nasution, Syamruddin. "*Sejarah peradaban islam*". Pekanbaru, Riau: Yayasan  
Pusaka Baru, 2013

Imam Nawawi, “ Terjemahan Riyadhus Shalihin”, Jakarta , Pustaka Amani, 1999

Nirwani Jumala, Nirwani Jumala, and Abubakar Abubakar. “Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan.” *Jurnal Serambi Ilmu* , volume 20, nomor 1, 2019

Nunzairina, Nunzairina. “Dinasti Abbasiyah: Kemajuan Peradaban Islam, Pendidikan, Dan Kebangkitan Kaum Intelektual.” *JUSPI Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, volume 3, no. 2, 2020

Nurdyansyah, . "*Inovasi Model Pembelajaran* ". Sidoarjo, *Nizmania Learning Center.*, 2016

Nurhakim, Imam. “Kebijakan Khalifah Al-Ma’Mun Tentang Pendidikan Islam.” *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* , volume 4, nomor 1, 2017

Nurlindah, dkk , “Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, volume 4, nomor 1, 2020

Nuryasin, Muhamad, and Margono Mitrohardjono. “Strategi Perencanaan

Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam* , volume 4, nomor 2, 2019

Oktaviyani, Vita Ery. “Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dinasti Abbasiyah Periode Pertama.” *JUSPI Jurnal Sejarah Peradaban Isla*, volume 2, nomor 2, 2018

Pembelajaran, S U B Capaian, and Pokok Materi. “Perkembangan Kebudayaan Islam Pada Masa Bani Umayyah Dan Bani Abbasiyah Sub Capaian Pembelajaran & Pokok Materi.” *Jipk* , volume 9, nomor 2, 2022

Pendidikan, Tim Pusat Penilaian. *Panduan Penilaian Kinerja (Performance Assessment)*. Pusat Penilaian Pendidikan. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2019.

Pengembangan, Panduan. *Kurikulum Operasional Di Satuan Pendidikan*, Jakarta, Kemdikbud Ristek, 2022.

Rahmah, Arju, *Terjemah Ala La Tana Lul 'Ilma*. Kediri: Lirboyo, 2020

Restu, Wibawa, and Lukitasari Diah. “Skripsi Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran.” *Teknologi Pendidikan* volume 4, nomor 4 , 2019

Rohana, Lubis, and Ridwan. "Gerakan Penerjemahan Sebagai Bagian Aktifitas Dakwah Dan Keilmuan Di Dunia Islam ( Tinjauan Historis Gerakan Penerjemahan Pada Masa Khalifah Harun Ar-Rasyid Dan Khalifah Al- Ma ' Mun )." *JIPER: Jurnal Ilmu Perpustakaan* volume 3, nomor 1, 2021

Safy, Syeikh. *Al - Raheeq Al - Makhtum."Seerah Nabawiyah"*. India: Seerah Rabitah Islam Mekkah, 2006

Salatiga, Iain. "Model Pembelajaran Otentik." *Journal of Research and Thought of Islamic Education* , volume 2, nomor 2, 2019

Sapuadi. *Strategi Pembelajaran*. Edited by : Setria Utama Rizal. 1st ed. Medan: CV. Nurani Borneo, 2019

Sewang, Anwar. *Buku Ajar Sejarah Peradaban Islam. Book*. Pare-pare, Sulawesi Selatan: STAIN Parepare, 2017

Sibagariang, Dahlia, Hotmaulina Sihotang, Erni Murniarti, and Universitas Kristen Indonesia. "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan." *Dinamika Pendidikan* , volume 14, nomor 2, 2021

Sofyan, Fuaddilah Ali. "Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013." *Inventa* ,

volume 3, nomor 1, 2019

Syukur, fatah “ Sejarah Peradaban Islam”, Semarang , PT Pustaka Rizki Putra,  
Semarang, 2017

Suherman. “Kebijakan Al-Makmun tentang Pendidikan”, Tesis, *pascasarjana universitas islam negeri (uin) syarif hidayatullah*, 2010

Tadjuddin, Nilawati, and Alif Maulana. “Kebijakan Pendidikan Khalifah Harun Ar-Rasyid.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, volume 9, nomor 2, 2018

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. "*Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Jawa Tengah*. Semarang" Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, 2021.

Thompson dan Turk. “Sejarah Pemikiran Pendidikan Bani Abbasiyah.” *Jurnal Syria Studies* , volume 7, nomor 1, 1997

Tohir, Mohammad. “Buku Panduan Merdeka Belajar ”, Jakarta, Kampus Merdeka 2020

Yunita Septiani. “Khalifah Al-Ma'mun dan Jasanya dalam Pengembangan Ilmu

Pengetahuan.” Tesis, *Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2011

Yunus, Muhammad. “Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.”  
*Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, volume 19,  
nomor 1, 2016

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Slamet Hadi Wibowo

Tempat tanggal lahir : Batang, 03 Mei 1989

Alamat : Desa Menguneng RT 14 RW 04 Kecamatan Warungasem  
Kabupaten Batang

Telepon/ WA : 087789389144

E-mail : hadiwibowo806@gmail.com

Pendidikan :

1. SDN Menguneng 01 Tahun 1996-2002
2. SMP N 01 Warungasem Tahun 2002-2005
3. SMK Negeri 1 Batang Tahun 2005-2008
4. S1 STAIN Pekalongan Tahun 2008-2012

Pengalaman Kerja

1. SDN Karangasem 09 Tahun 2010-2019

Batang, 27 Oktober 2022



**SLAMET HADI WIBOWO**  
NIM. 5220043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SLAMET HADI WIBOWO  
NIM : 5220043  
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana  
E-mail address : hadiwibowo806@gmail.com  
No. Hp : 087789389144

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PEMBELAJARAN OTENTIK MASA KHALIFAH AL-MA'MUN DAN  
RELEVANSINYA DENGAN MERDEKA BELAJAR**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2022



**SLAMET HADI WIBOWO**  
NIM. 5220043

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*